

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS
DAN BOPO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
ASET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**OLEH
MHD. AKBAR
198330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS
DAN BOPO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
ASET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**OLEH
MHD. AKBAR
198330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS
DAN BOPO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
ASET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH
MHD. AKBAR
198330017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama : Mhd. Akbar
NPM : 198330017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Desy Astri Anindya SE, M.Ak)

Dosen Pembimbing


(Prof. Dr. Hi. Sari Bulan Tambunan SE, MMA)

Dosen Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Rafiki, BB (Hons), MMgt, Ph.D)

Dekan


(Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 15 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Maret 2024

yang membuat pernyataan



Mhd. Akbar
NPM. 198330017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang
bertanda tangandibawah ini:

Nama : Mhd Akbar

NPM : 198330017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas dan BOPO terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 15 Maret 2024

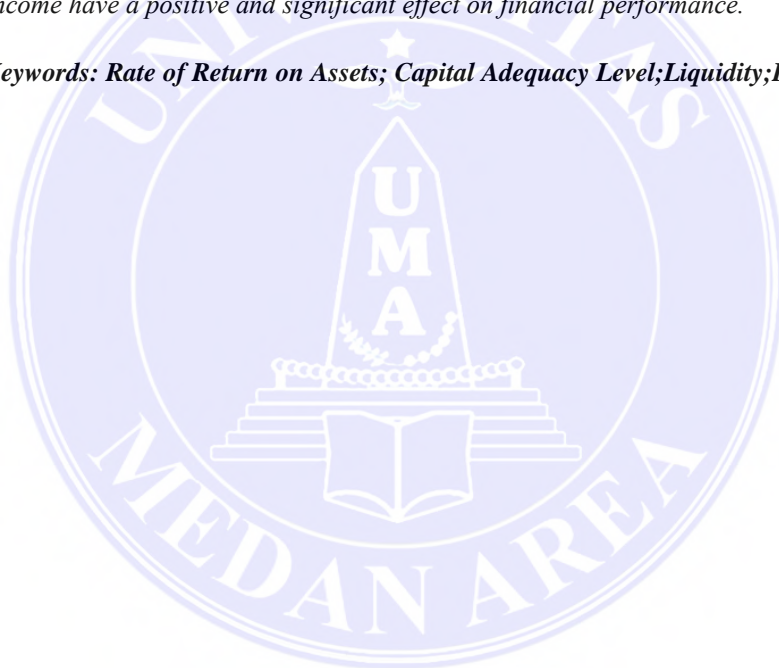
Yang Menyatakan,


NPM. 198330017

ABSTRACT

Return on Assets is a measurement of the overall ability of a banking company to generate profits from all assets owned within the company. This research aims to examine and analyze the influence of capital adequacy levels, liquidity and BOPO on the rate of return on banking assets. This research is referred to as quantitative research which uses secondary data in the form of financial reports for 2019-2022. The population in this study was 43 banks listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study used a purposive sampling technique so that 11 companies were obtained over a period of 4 years. Data analysis uses multiple regression analysis techniques. The research results show that in particular the level of capital adequacy, liquidity and BOPO do have a positive and significant effect on the rate of return on assets. Simultaneously, the level of capital adequacy, liquidity and profitability have a positive and significant effect on the rate of return on assets. Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, and Operational Expenses/Operational Income have a positive and significant effect on financial performance.

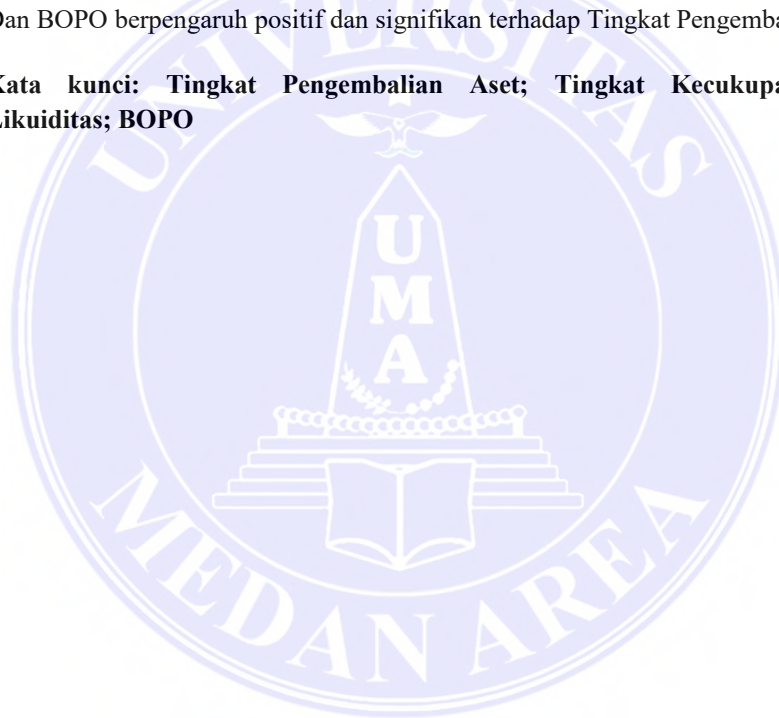
Keywords: *Rate of Return on Assets; Capital Adequacy Level; Liquidity; BOPO*



ABSTRAK

Tingkat Pengembalian Aset merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aset yang dimiliki di dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Perbankan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2019- 2022. Populasi pada penelitian ini 43 perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling sehingga di peroleh 11 perusahaan selama rentang tahun 4 tahun. Analisis data menggunakan Teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Secara simultan Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

Kata kunci: Tingkat Pengembalian Aset; Tingkat Kecukupan Modal; Likuiditas; BOPO



RIWAYAT HIDUP



Nama	Mhd. Akbar
NPM	198330017
Tempat, tgl lahir	Medan, 04-10-2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syaiful Anwar
Ibu	Mairita
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTS Kesuma Lkmd
SMA/SMK	SMAN 1 Namorambe
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
NO. HP/WA	085763218993
Email	Mhd.akbar.44@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Berkat Rahmat dan Karunia- Nyalah penlitu dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsil ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Ak selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M.Ak selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari bulan Tambunan. SE, MMA selaku dosen

penguji saya yang telah memberikan kertian dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.

6. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta bapak Saiful Anwar dan ibu saya Mairita dimana doa, usaha, dan didiknya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman yang saya sayangi telah memberikan masukandan juga saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu keritik dan saran yang brsifatmembangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulliti ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2024
Peneliti



MHD. AKBAR

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Tingkat Pengembalian Aset.....	14
2.2.1 Pengertian Tingkat Pengembalian Aset.....	14
2.2.2 Faktor-faktor Tingkat Pengembalian Aset.....	15
2.2.3 Indikator Tingkat Pengembalian Aset	16
2.3 Tingkat Kecukupan Modal	16
2.3.1 Pengertian Tingkat Kecukupan Modal	16
2.3.2 Faktor faktor Tingkat Kecukupan Modal	17
2.4 Likuiditas	18
2.4.1 Pengertian Likuiditas	18
2.4.2 Faktor faktor yang mempengaruhi Likuiditas`	18
2.4.3 Indikator Likuiditas.....	20
2.5 Pengertian BOPO.....	20
2.5.1 Pengertian BOPO	20
2.5.2 Faktor faktor yang mempengaruhi BOPO	21
2.5.3 Indikator BOPO	22
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.8.1 Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Aset..	27
2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Aset.....	28
2.8.3 Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.3 Jenis Penelitian.....	30

3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3 Defenisi Oprasional variable dan variable penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisi Data.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.1 Uji Normalitas.....	36
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	38
3.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	39
3.8.1 Uji Parsial (T).....	40
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.5 Uji Hipotesis.....	52
4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	52
4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.6 Pembahasan.....	54
4.6.1 Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset.....	54
4.6.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Pengembalian Aset.....	55
4.6.3 Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Pengembalian Aset.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Tingkat Pengembalian Aset Tahun 2019-2022.	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3. 2 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	35
Tabel 3. 3 Kode Dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian	36
Tabel 3. 4 Definisi Oprasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Beban Operasional/Pendapatan Operasional, terhadap tingkat pengembalian aset 2019-2022.....	50
Tabel 4. 2 Descriptive Statistics	52
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser.....	57
Tabel 4. 6 Model Summary	59
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4. 8 Uji Signifikansi Parsial (uji t).....	62
Tabel 4. 10 Koefesiena Determinasi	65

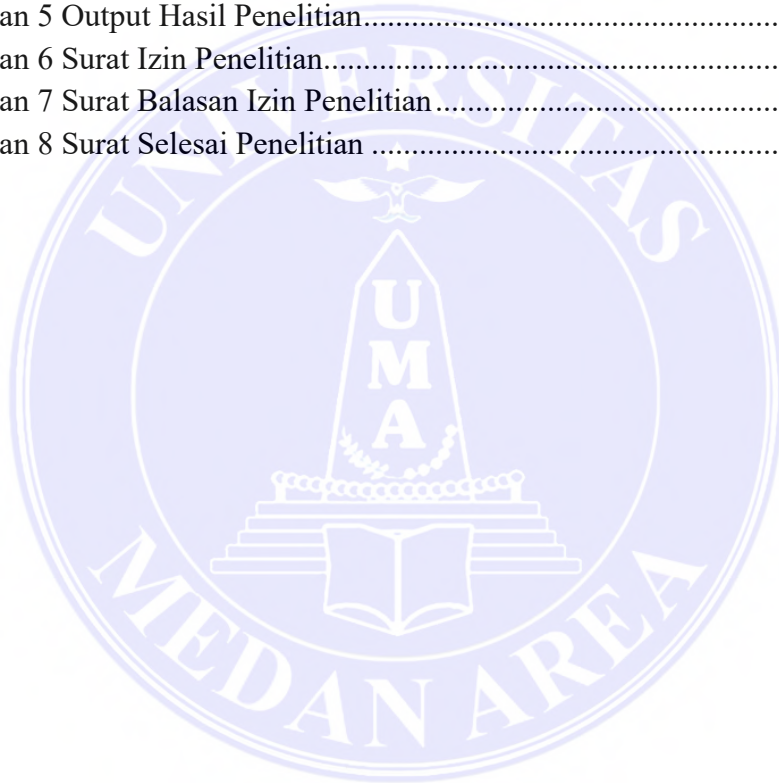
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	54
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot	55
Gambar 4. 3 Hasil heteroskedastisitas-Scatterplot.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 2022	63
Lampiran 2 Hasil dari pengurangan kriteria sampel pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 2022	65
Lampiran 3 Tabulasi data penelitian setelah pengurangan hasil kriteria sampel pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 2022	66
Lampiran 4 Output hasil uji statistik	68
Lampiran 5 Output Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian.....	74
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	75



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pengembalian aset merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aset yang dimiliki di dalam perusahaan (Kasmir, 2018). Dalam hal ini semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan maka semakin baik dan efektif pula perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Kemampuan pengukuran perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba ini juga dapat melihat gambaran kondisi keuangan pada perusahaan perbankan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya, Munawir (2019:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran tingkat pengembalian aset perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat kecukupan modal, tingkat Likuiditas, dan tingkat BOPO pada perusahaan perbankan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang, dengan mengetahui tingkat likuiditas maka perusahaan dapat mencegah risiko dimana adanya kemungkinan Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah sesuai waktu yang dijanjikan yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang di miliki dengan harga yang wajar, sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban nya dalam membayarkan hutang sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

Tingkat Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dengan kata lain Tingkat kecukupan Modal digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Mujtahidah & Laily, 2021) rasio ini sangat penting diketahui oleh kreditor agar dapat mengetahui jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga dapat lebih menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk diberikan pinjaman dana.

Beban operasional merupakan biaya operasional dan pendapatan operasional bank merupakan hasil operasi bank. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien perbankan tersebut Fahmi (2020). Sehingga dengan mengetahui tingkat profitabilitas kita dapat menghitung laba atau *profit* pada perusahaan dalam sebuah periode akuntansi dan dapat mengetahui perusahaan apakah mengalami kerugian atau pun keuntungan pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengembalian Aset merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan perbankan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa, perusahaan perbankan dituntut agar dapat memiliki peran dalam membangun pertumbuhan ekonomi pada suatu negara oleh karena itu kepercayaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan perbankan. Baik kepercayaan masyarakat, kreditor dan setiap pengguna jasa perbankan.

Dalam upaya untuk mendapat kan kepercayaan tersebut perusahaan harus dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. baik atau tidaknya suatu perbankan adalah dengan melihat tingkat pengembalian aset. Bagaimana posisi keuangan, informasi keuangan dan kinerja perusahaan pada

suatu periode sebelumnya, kemudian digunakan sebagai dasar memprediksi untuk dimasa yang akan datang (Al., 2017). Perusahaan dapat dikatakan baik apabila kinerja perusahaan tersebut juga dalam kondisi yang baik.

Modal yang cukup serta penggunaan aset yang optimal akan membantu performa kinerja pada perbankan sehingga akan meningkatkan perolehan laba yang berpengaruh kepada citra bank yang semakin membaik. Namun, pesatnya perkembangan pada dunia perbankan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang sangat tidak stabil menyebabkan menurunnya performa pada perusahaan perbankan sehingga kondisi ini menyebabkan meningkatnya resiko-resiko penurunan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

Pengukuran Tingkat Pengembalian Aset dapat digunakan untuk memprediksi serta menjadi bahan pengambilan keputusan yang penting bagi keberlangsungan perusahaan, sehingga dapat mengurangi resiko-resiko yang membahayakan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur Tingkat Pengembalian Aset pada perbankan salah satunya diukur dengan Laba bank (Rahmat & Ruchiyat, 2021). penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. karena memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam operasi perusahaan. Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa bank semakin baik dalam penggunaan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Standar ROA terbaik menurut Surat Edaran

BI No.13/24/DPNP nilai ROA >1,21% dikatakan sehat, ROA bank konvensional >1,21% berarti ROA bank konvensional sehat.

Menurut Munawir (2019:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran Tingkat pengembalian aset perusahaan adalah mengetahui tingkat kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Tingkat pengembalian aset yang baik dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sehingga beberapa indikator tingkat pengembalian aset perbankan dapat dilihat oleh beberapa indikator keuangan yaitu

seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam pemenuhan rasio tingkat kecukupan modal artinya bisa menampung resiko dalam kerugian perusahaan perbankan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang menunjukkan Likuiditas perbankan, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang menunjukkan profitabilitas pada perusahaan perbankan (Setya et al., 2021)

Oleh karena itu untuk menghitung tingkat kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas peneliti menggunakan rasio keuangan perbankan *capital adequacy ratio* (CAR) untuk menghitung tingkat kecukupan modal dari perbankan, *Loan to deposit ratio* (LDR) untuk menghitung tingkat likuiditas dari perbankan dan beban operasional/pendapatan operasional (BOPO) untuk menghitung tingkat provitabilitas dari perbankan.

Rasio keuangan perbankan tingkat kecukupan modal yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), merupakan rasio kecukupan modal, rasio ini bertujuan mengukur kemampuan bank untuk menutupi resiko kerugian bank yang di sebabkan oleh aset yang beresiko dengan modal bank itu sendiri, semakin tinggi rasio CAR pada

bank maka semakin bagus pula kinerja keuangan perbankan tersebut (Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini, 2021). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008. nilai CAR minimal adalah 8%. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) di atas 8%, sehingga semakin tinggi CAR mengindikasikan semakin baik tingkat kesehatan bank.

Rasio likuiditas yaitu *Loan to deposit ratio* (LDR), merupakan perbandingan kredit yang diberikan dengan total dana yang diterima dalam periode waktu yang sama rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola dana dan melayani nasabah pada suatu bank semangkin besar jumlah LDR pada suatu bank maka tingkat likuiditas bank tersebut tidak baik, dan jika semakin kecil maka tingkat likuiditas pada perusahaan tersebut di nyatakan sehat. Menurut peraturan ojk Pasal 10 PBI No. 15/7/PBI/2013 mengatakan bahwa nilai minimum rasio LDR 78% dan nilai maksimal rasio LDR yaitu 100%.

Rasio beban operasional/pendapatan operasional (BOPO) rasio ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa efektif bank dalam mengelolah biaya oprasional untuk dapat mengoptimalkan laba perusahaan yang diperoleh semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin efisien atau semakin baik kinerja manajemen bank dalam mengelolah sumber daya perusahaan yang ada. Bank yang dikategorikan sehat memiliki rasio BOPO maksimal antar 96% (Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tahun 2004).

Berikut adalah beberapa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Dan

Retrun On Aset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2019-2022:

Tabel 1.1
Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Retrun On Aset (ROA) 2019-2022.

No	Kode Perusahaan	Tahun	CAR	LDR	BOPO	ROA	Standart Nilai ROA Yang Baik
1.	BACA	2019	12,66 %	59,53 %	89 %	1,26 %	>1,21%
		2020	18,11 %	38,99 %	102 %	3,90 %	>1,21%
		2021	40,51 %	12,32 %	100 %	2,18 %	>1,21%
		2022	53,77 %	20,45 %	95%	0,20 %	>1,21%
2.	BBTN	2019	17,31 %	15,88 %	86 %	1,31 %	>1,21%
		2020	19,33 %	66,37 %	83 %	6,28 %	>1,21%
		2021	19,13 %	46,00 %	76 %	8,04 %	>1,21%
		2022	20,17 %	51,63 %	72 %	0,96	>1,21%
3.	BINA	2019	37,40 %	62,94 %	97 %	1,88 %	>1,21%
		2020	40,08 %	41,26 %	94 %	3,39 %	>1,21%
		2021	53,13 %	29,67 %	93 %	3,33 %	>1,21%
		2022	31,12 %	63,05 %	83%	0,99 %	>1,21%
4.	BMAS	2019	20,18 %	94,13 %	87 %	1,06 %	>1,21%
		2020	16,52 %	84,18 %	88 %	0,89 %	>1,21%
		2021	13,69 %	68,58 %	89 %	0,71 %	>1,21%
		2022	31,55 %	12,23 %	84 %	1,01 %	>1,21%
5.	BSIM	2019	17,52 %	91,26 %	70 %	2,24 %	>1,21%
		2020	17,29 %	66,56 %	69 %	2,61 %	>1,21%
		2021	29,11 %	47,24 %	62 %	3,02 %	>1,21%
		2022	29,49 %	47,85 %	57%	0,59 %	>1,21%

Sumber: Bursa efek Indonesia (BEI).

Dapat dilihat dari table 1.1 di atas sesuai dengan standart nilai Retrun On Aset (ROA). Perusahaan perbankan dikatan dalam kondisi yang baik apabila nila ROA >1,21%. Nilai ROA pada perusahaan perbankan yang baik juga di ikuti oleh

nilai dari CAR, LDR dan BOPO yang baik sesuai dengan standart yang telah di tetap kan oleh Bank Indonesia. Namun dalam beberapa nilai dari table diatas menunjukkan bahwa nilai CAR, LDR dan BOPO yang baik tidak di ikuti dengan nilai ROA yang baik pada perusahaan perbankan.

Dapat dilihat pada nilai perusahaan perbankan BACA tahun 2022 seperti yang telah di jelaskan bahwa nilai CAR yang baik minimal 8% namun nilai CAR pada perusahaan BACA tahun 2022 yaitu 53.77% nilai ini menunjukkan bahwa pada perusahaan BACA nilai CAR sudah dianggap baik namun nilai CAR yang baik ini tidak di ikuti oleh nilai ROA yang baik yaitu 0,20% dimana nilai ROA dapat dikatan baik apabila $>1,21\%$.

Hal ini juga terjadi pada nilai likuiditas, dapat dilihat pada nilai perusahaan perbankan BMAS tahun 2020 seperti yang telah di jelaskan bahwa nilai LDR yang baik yaitu minimal 78% dan maksimal 100% dan jika semakin kecil nilai LDR pada perusahaan perbankan maka perbankan tersebut dikata kan sehat, namun nilai LDR pada perusahaan BMAS tahun 2020 yaitu 84,18% nilai ini menunjukkan bahwa LDR pada perusahaan perbankan BMAS dinyatakan sehat namun tidak di ikuti dengan nilai ROA yaitu 0,89%.

Hal ini juga terjadi pada nilai BOPO, dapat dilihat pada nilai perusahaan perbankan BMAS tahun 2020 seperti yang telah di jelaskan bahwa nilai LDR yang baik yaitu maksimal 96% dan semakin rendah nilai BOPO maka semakin baik perusahaan perbankan tersebut, namun nilai BOPO pada perusahaan BINA tahun 2022 yaitu 83% nilai ini menunjukkan bahwa BOPO pada perusahaan perbankan BINA dinyatakan sehat namun tidak di ikuti dengan nilai ROA yaitu

0,99%.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA telah banyak dilakukan. Hasi penelitian (Maswarni 2015) mengungkapkan bahwa secara Hasil analisis secara simultan variabel CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian (Lubis, Isyuardhana, and Juliana 2017) mengungkapkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan menurut penelitian (Moorcy2020) secara simultan diperoleh bahwa variabel CAR, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan variabel-variabel berupa *capital adequacy ratio* (CAR), *Loan to deposit ratio* (LDR), beban operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan kinerja keuangan tujuan untuk membuktikan permasalahan yang muncul. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena pada era pemuliahn ekonomi setelah pandemi perusahaan perbankan sangat berperan dalam membantu pemulihan ekonomi melalui dorongan dana pinjaman yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan usaha mereka, sehingga kinerja keuangan perusahaan perbankan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian**

Aset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dimasa pemulihan ekonomi, modal perusahaan perbankan yang tidak cukup besar namun tetap terus beroperasi serta penggunaan aset yang kurang optimal juga menyebabkan menurunnya performa kinerja pada perbankan sehingga akan menurunkan perolehan laba, yang berpengaruh kepada Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan. Yang disebabkan oleh Tingkat Kecukupan Modal yang tidak baik pada perusahaan perbankan tersebut.

Penggunaan aset yang kurang optimal juga menyebabkan juga menyebabkan menurunnya performa kinerja pada perbankan sehingga akan menurunkan perolehan laba, yang berpengaruh kepada Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan. Hal ini menyebabkan citra bank semakin memburuk dan berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan yang disebabkan oleh Likuiditas yang tidak baik pada perusahaan perbankan tersebut.

Pesatnya perkembangan pada dunia perbankan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang sangat tidak stabil menyebabkan menurunnya performa pada perusahaan perbankan sehingga kondisi ini menyebabkan meningkatnya resiko-resiko penurunan kinerja pada

perusahaan perbankan yang berpengaruh pada Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan yang di sebab kan oleh BOPO yang tidak baik pada perusahaan perbankan tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah Likuiditas Berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui Likuiditas Berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui BOPO berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan Perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kecukupan Modal

Jika variable Tingkat Kecukupan Modal diketahui memberi manfaat terhadap Tingkat Pengembalian Aset maka diharapkan dengan Tingkat Kecukupan Modal yang baik akan membuat Tingkat Pengembalian Aset menjadi lebih baik.

2. Likuiditas

Jika variable Likuiditas diketahui memberi manfaat terhadap Tingkat Pengembalian Aset maka diharapkan dengan Likuiditas yang baik akan membuat Tingkat Pengembalian Aset menjadi lebih baik.

3. BOPO

Jika variable Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) diketahui memberi manfaat terhadap Tingkat Pengembalian Aset maka diharapkan dengan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional yang baik akan membuat Tingkat Pengembalian Aset menjadi lebih baik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *signalling Theory* (Teori sinyal)

Teori sinyal atau (*Signalling Theory* di kemukakan oleh Ross (1977) yang membahas penjelasan perusahaan untuk memberikan dorongan tentang gambaran informasi kejadian untuk sebuah keadaan dimasa lampau, saat ini dan di masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Kimathi et al. (2022), tingkat pengembalian aset pada perusahaan perbankan dapat di jadikan ukuran apakah perbankan tersebut dalam kondisi yang baik atau sebaliknya. sehingga dengan membandingkan tingkat pengembalian aset perusahaan perbankan pada periode sebelumnya dan pada saat periode saat ini, kita dapat mengurangi resiko yang menyebabkan terjadinya kerugian kepada perusahaan, yang akan berpengaruh pada kualitas kinerja perusahaan itu sendiri serta dapat digunakan oleh infestor sebagai pertimbangan dalam berinfestasi.

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Tampubolon, 2018). Pentingnya perusahaan memberikan informasi bagi keberlangsungan perusaahn dan untuk kepentingan pihak luar seperti investor membuat perusahaan juga harus memberikan sinyal

informasi kepada pengguna laporan keuangan agar dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan itu dalam keadaan baik atau tidak. Dalam hal ini perusahaan dapat memberikan sinyal atau informasi tentang seberapa besar laba bersih yang di peroleh, atau seberapa besar hutang pada suatu perusahaan juga dapat memberikan informasi lain terkait kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

2.2 Tingkat Pengembalian Aset

2.2.1 Pengertian Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat Pengembalian Aset/*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2020).

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (M.Hanafi & Halim, 2019). Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula produktivitas aset (Asset) dalam memperoleh keuntungan.

ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk menerima keuntungan

yang berhubungan dengan aset maupun modal. Target terbesar rasio ini ialah keuntungan perusahaan. Untuk mengetahui berapa besar investasi yang perusahaan lakukan dapat memberi return yang setimpal dengan yang diharapkan membuat ROA ini menjadi rasio yang sangat penting (Soniati & Ruhadi, 2020). Pada penelitian kali ini, penulis memakai salah satu rasio profitabilitas yang bernama Return On Asset (ROA). Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas yaitu Tingkat Pengembalian Aset/Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aset yang dimiliki di dalam perusahaan, Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/ atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan probabilitas perusahaan perbankan.

2.2.2 Faktor-faktor Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dengan tingkat penjualan. Semakin besar rasio nyam aka semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa aset dapat lebih cepat berputar memperoleh laba ada pun yang mempengaruhi Tingkat pengembalian aset (ROA) yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM) dan pertumbuhan penjualan serta ukuran perusahaan.

2.2.3 Indikator Tingkat Pengembalian Aset

Dalam mengukur Tingkat Pengembalian aset pada perusahaan Perbankan *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan dapat memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen suatu perusahaan melaksanakan kegiatan operasional nya. ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank. Apabila ROA mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga, begitupun sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan akan menurun juga (Ikmal, 2018)

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan, karena *Return On Assets* (ROA) dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan sehingga dapat mengetahui apakah aset pada perusahaan telah digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba atau tidak. Rumus yang dapat

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

digunakan untuk menentukan ROA adalah sebagai berikut :

Sumber : (Ikmal, 2018)

2.3 Tingkat Kecukupan Modal

2.3.1 Pengertian Tingkat Kecukupan Modal

Rasio Tingkat Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan

rasio kecukupan modal, menggunakan perbandingan modal yang tersedia oleh bank dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Modal bank digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat pemegang (Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini, 2021). Menurut Wardiah (2013:359), CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. Semakin tinggi CAR, maka akan semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi sehingga kredit bermasalah yang terjadi dalam bank akan semakin rendah.

2.3.2 Faktor faktor Tingkat Kecukupan Modal

Menurut (Azizah & Taswan, 2019) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecukupan modal suatu Bank (CAR) di antaranya Profitabilitas, kualitas aset, ukuran perusahaan dan Likuiditas.

2.3.3 Indikator Tingkat Kecukupan Modal

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk kemampuan bank terkait tingkat kecukupan modal bank untuk penyediaan dana dalam hal mengurangi risiko kerugian yang mungkin terjadi Adapun rumus untuk menghitung *Capital Adequency Ratio* (CAR) sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequency Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : (Ikmal, 2018)

2.4 Likuiditas

2.4.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2017). Untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio keuangan perbankan yaitu Rasio pinjaman terhadap simpanan/*Loan to deposit ratio* (LDR)

Rasio pinjaman terhadap simpanan/*Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi besarnya dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pinjaman. Menurut Lubis (2017), LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Apabila tingkat rasio LDR terlalu rendah maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank dan akan menyebabkan kerugian bank. Rasio LDR yang terlalu tinggi menyebabkan semakin tinggi kredit diberikan dan menyebabkan kesulitan likuiditas. target rasio LDR dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 18/14/PBI/2016 sebesar 80%-92% untuk mencegah suatu bank mengalami kerugian atau kesulitan likuiditas.

2.4.2 Faktor faktor yang mempengaruhi Likuiditas`

1. Cost of External Financing

Faktor pertama yang mampu mempengaruhi liquidity ratio adalah Cost of External Financing. Faktor ini akan sangat berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan bila perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, menggunakan proxy ukuran perusahaan, dan kesempatan untuk tumbuh dengan mengukur faktor tersebut

2. Current and Future Investment Opportunities

Current and future investment opportunities adalah suatu kesempatan bagi perusahaan untuk menjalankan investasi hingga saat ini atau masa depan. Faktor ini mampu mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan likuiditasnya. Berkaitan dengan current and future investment opportunities, nantinya pihak manajemen akan bisa mempertimbangkan dan mengambil keputusan tepat terkait apakah akan menjalankan investasi dalam bentuk aset lancar atau aset tetap.

3. Cash Flow Uncertainty cash flow uncertainty atau ketidakpastian arus kas yang akan bisa menentukan kebijakan manajer dalam menetapkan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

4. Transactions Demand for Liquidity

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi liquidity ratio adalah transaction demand for liquidity. Faktor ini berkaitan dengan kas yang diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan transaksi. Faktor ini akan dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menetapkan likuiditas perusahaan.

2.4.3 Indikator Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio keuangan perbankan yaitu Rasio pinjaman terhadap simpanan/*Loan to deposit ratio* (LDR)

Rasio pinjaman terhadap simpanan/*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio untuk menilai likuiditas bank yang dilakukan dengan cara membagi total kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga sehingga matriks parameter atau indikator penilaian risiko kredit dapat disajikan melalui prosentase LDR (Seviani & Budiwinarto, 2021). Adapun rumus untuk menghitung *Loan to deposit ratio* (LDR) sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: (Seviani & Budiwinarto, 2021)

2.5 Pengertian BOPO

2.5.1 Pengertian BOPO

Beban operasional merupakan biaya operasional dan pendapatan operasional bank merupakan hasil operasi bank. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien perbankan tersebut. Menurut Usman (2016:75) Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yaitu rasio perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin tinggi BOPO, maka semakin tidak efisien operasi bank sebaliknya semakin kecil BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil nilai BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya hal itu karena biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya sehingga dapat menggambarkan manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Hakiim & Rafsanjani, 2016).

Rasio BOPO memberikan pengertian bagaimana industri perbankan mengelola pendapatan bunga dan biaya bunga dengan efisien dan juga bagaimana perbankan mengelola biaya operasionalnya atau biaya nonbunganya dengan efisien. Dengan mengelola pembiayaan keseluruhan dari perbankan dan mampu mendapatkan pendapatan bunga dan pendapatan nonbunga dapat menjadikan perbankan mampu memiliki kinerja yang baik.

2.5.2 Faktor faktor yang mempengaruhi BOPO

1. Asset Size,

Pengukuran bank size menggunakan total aset. Salah satu pertanyaan yang paling penting dalam literatur adalah yang ukuran bank yang memaksimalkan profitabilitas bank. Bank size yang umumnya digunakan untuk menangkap ekonomi potensial atau diseconomies of scale di sektor perbankan. Dampak dari bank size terhadap profitabilitas tidak seragam.

2. Credit risk,

Credit risk adalah variabel lain yang dapat menjelaskan profitabilitas perbankan.

Dalam hal ini, lembaga-lembaga keuangan secara keseluruhan lebih rentan terhadap risiko kredit yang tinggi dibandingkan lembaga non-keuangan. Credit risk merupakan salah satu risiko utama dalam pemberian kredit bank. Secara teoritis, semakin besar eksposur risikokredit, semakin rendah profitabilitas bank.

3. Total Deposito,

Deposito merupakan sumber utama pendanaan bank. Semakin deposit diubah menjadi pinjaman, semakin tinggi margin bunga dan laba. Oleh karena itu deposito mempunyai dampak positif pada profitabilitas bank

2.5.3 Indikator BOPO

Peneliti menggunakan rasio keuangan perbankan yaitu Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO atau sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam mengelola beban operasional terhadap pendapatan operasional. Adapun rumus untuk menghitung Beban Operasional /Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban oprasional}}{\text{pendapatan}} \times 100 \%$$

Sumber: (Ikmal, 2018)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan pada masa lampau dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis dan jurnal penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penelitian menemukan referensi

hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kansil & Murni (2017)	Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia (Kansil & Murni, 2017).	1. (LDR) berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) 2. (BOPO) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan signifikan terhadap (ROA)
2.	I. Ikmal (2018)	Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumn I. Ikmal (2018).	1. Secara parsial rasio CAR tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio ROA 2. Secara parsial rasio LDR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio ROA 3. secara parsial rasio BOPO tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio ROA

3.	J, Rundupadang & M, Mangantar (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016 J, Rundupadang & M, Mangantar (2018)	1. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) 2. Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). 3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
4.	M, Irfan. I, Suendra & I, Sujana (2019)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (Car)</i> , <i>Loan To Deposit Ratio (Ldr)</i> , Dan <i>Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return on Assets (Roa)</i> Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	1. Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 2. Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

5.	P, Seviani & K, Budiwinarto (2021)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020 (P, Seviani & K, Budiwinarto, 2021).	1. Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI 2. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
----	------------------------------------	--	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen/bebas dengan variabel dependen/terikat yang akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2019-2022. Peneliti menggunakan Tingkat Pengembalian Aset sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independen dalam

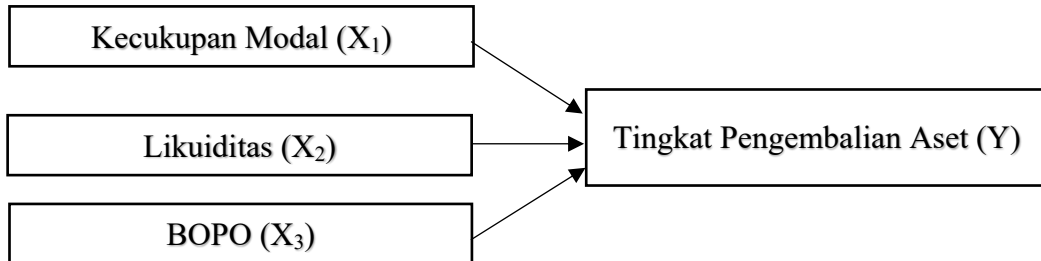
penelitian ini adalah Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan BOPO.

Tingkat pengembalian aset merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aset yang dimiliki di dalam perusahaan (Kasmir, 2020). Dalam hal ini semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan maka semakin baik dan efektif pula perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Kemampuan pengukuran perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba ini juga dapat melihat gambaran kondisi keuangan pada perusahaan perbankan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya, Munawir (2019:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran tingkat pengembalian aset perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat kecukupan modal, tingkat Likuiditas, dan tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang, dengan mengetahui tingkat likuiditas maka perusahaan dapat mencegah risiko dimana adanya kemungkinan Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah sesuai waktu yang dijanjikan yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Tingkat Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dengan kata lain Tingkat kecukupan Modal digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Mujtahidah & Laily, 2018) rasio ini Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposito ratio* (LDR) dan beban operasional/pendapatan operasional

(BOPO) terhadap Tingkat Pengembalian Aset padaperusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2019-2022.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Rasio Tingkat kecukupan modal erat kaitannya dengan Tingkat pengembalian aset, karena Tingkat kecukupan modal menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan semua kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal dan aset dalam jangka panjang dan pendek. Menurut teori signaling menyatakan bahwa CAR

berpengaruh positif terhadap ROA hal ini di karenakan apabila nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin bagus pula kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Adanya tingkat perkembangan pada dunia perbankan dengan kompleksitas yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan menurunnya pendapatan, serta laba bank yang menurun dan menurun nya modal bank membuat nilai CAR ikut menurun hal ini juga di ikuti

oleh menurunnya kinerja keuangan pada perusahaan perbankan karena rendah nya nilai CAR mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan perbankan tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut J, Rundupadang & M, Mangantar (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan Menurut M, Irfan. I, Suendra & I, Sujana (2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan penjelasan dan hasil Penelitian terdahulu tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H₁ = Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal

2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Menurut teori signaling menyatakan bahwa likuiditas yang menggunakan LDR sebagai rasio nya berpengaruh positif terhadap ROA hal ini di karenakan apabila nilai LDR yang semakin kecil maka semakin bagus pula kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Adanya tingkat perkembangan pada dunia perbankan dengan kompleksitas yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan bank harus dapat mengelolah dana bank dengan baik dan juga melayani nasabah bank dengan baik agar tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa dari perusahaan perbankan tersebut sehingga meningkatkan kinerja perusahaan perbankan tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti

menurut I. Ikmal (2018) menyatakan bahwa *Loan To Deposito Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan Menurut M, Irfan. I, Suendra & I, Sujana (2019) menyatakan bahwa *Loan To Deposito Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan Penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H₂ = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset

2.8.3 Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Kinerja keuangan berkaitan erat dengan rasio profitabilitas karena tujuan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas, dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan baik relatif terhadap aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut teori signaling menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA hal ini dikarenakan semakin rendah nilai BOPO maka semakin bagus pula kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti Kansil & Murni (2017) menyatakan bahwa Beban Operasional/Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan Menurut J, Rundupadang & M, Mangantar (2018) menyatakan bahwa Beban Operasional/Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan penjelasan dan hasil Penelitian terdahulu tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H₃ = BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kuasal. Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan asosiatif kuasal adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	2022			2023					2024		
	Ok t	No v	De s	Jan - Mei	Ju n	Ju l	Ag s	Sep - Des	Ja n	Fe b	M ar
Pengajuan Judul	■										
Pembuatan Proposal		■	■	■							
Revisi Proposal					■						
Seminar Proposal						■					
Pembuatan Hasil							■				
Seminar Hasil								■			
Pengajuan Sidang Meja Hijau									■	■	
Sidang											■

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah daerah generasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan teliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43

perusahaan Perbankan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah hasil generasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan yang berkaitan untuk mencari hasil dari variabel yang diteliti yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Perusahaan Perbankan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.
3. Perusahaan Perbankan yang mengalami kenaikan laba pada tahun 2019-2022.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Table 3.2

Hasil Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	43
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.	(3)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kenaikan laba pada tahun 2019-2022.	(29)
Jumlah Sampel		11
Jumlah Data Diolah (11 Perusahaan x 4 Tahun)		44

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024).

Berdasarkan data tabel 3.3 diatas, Adapun sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	BACA	PT. Bank Capital Indonesia
2	BBHI	PT. Bank Allo Indonesia Tbk
3	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
6	BJBR	PT. Bank Jawa Barat Tbk
7	BJTM	PT. Bank Jawa Timur
8	BMAS	PT, Bank Maspion Indonesia Tbk
9	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk
10	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
11	NOBU	PT. Bank Natinonalnobu Tbk

Sumber Data: www.idx.com

3.3 Defenisi Oprasional variable dan variable penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel tarikan (dependen). Pada skala rasio terdapat sifat yaitu setiap kelompok dapat diperbandingkan, hal ini disebabkan karena skala ini mempunyai titik nol mutlak, Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel (Berstein & Bernstein, 2019). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio karena, dengan menggunakan skala pengukuran rasio kita dapat membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun sehingga hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penilaian terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan perbankan dari tahun ke tahun. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel Oprasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tingkat Kecukupan Modal (X ₁)	Tingkat Kecukupan Modal merupakan kemampuan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apa bila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2012)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Ikmal, 2018)	Rasio

2	Likuiditas (X ₂)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang (Munwir, 2017)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit Dana Pihak Ketiga}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ (Seviani & Budiwinarto, 2021)	Rasio
3	BOPO (X ₃)	BOPO adalah rasio perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank mendapatkan laba melalui semua kegiatan operasional dan penjualan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Ikmal, 2018)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Ikmal, 2018)	Rasio
4	Tingkat Pengembalian Aset (Y)	Tingkat pengembalian aset merupakan pengukur kemampuan keseluruhan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aset yang dimiliki di dalam perusahaan (Hery, 2016)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Ikmal, 2018)	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Ghozali (2018), dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji

variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *varians*, dan standar deviasi.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal

probability plot) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.

b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*.

a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi

b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan

bahwa ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, besar (Ghozali,2018).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah Opada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni , *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposito Ratio*, *Beban Operasional/Pendapatan Operasional* serta variabel dependen yakni *Return on Asset*. Adapun persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Tingkat Pengembalian Aset

a= Konstanta

b= Koefesien Regresi Sederhana

X1= Tingkat Kecukupan Modal

X2= Likuiditas

X3= BOPO

e= Standart Error

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:97), uji hipotesis sama dengan menguji signifikansikoefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

dilakukan dengan uji (T). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.8.1 Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal ini terjadi karena semakin tinggi Tingkat Kecukupan Modal suatu bank maka akan menjadi tolak ukur bank memperoleh Tingkat Pengembalian Aset yang tinggi, sehingga Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. Dikarenakan semakin tinggi nilai Likuiditas maka bank akan mengalami likuid dengan kelebihan dana yang siap di pinjamkan sehingga Likuiditas berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset.
3. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022. dikarenakan setiap peningkatan biaya operasi bank yang disertai dengan peningkatan pendapatan operasional bank maka berakibat berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan Ting-

-Kategori Pengembalian Aset pada perusahaan perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menambahkan jumlah variabel yang lebih bersangkutan dengan kinerja keuangan agar hasil pada penelitian lebih sempurna dan tidak hanya meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Bagi investor

Variabel-variabel yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keuntungan para pemegang saham.

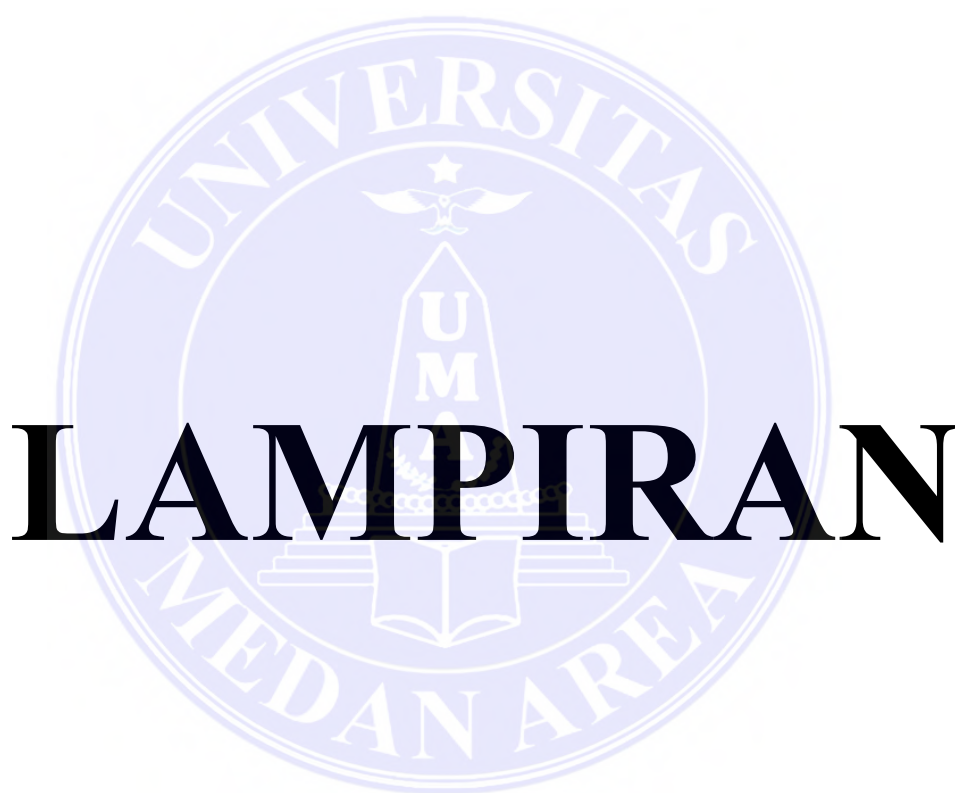
DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F., Mira, Muhaimin, Muttiarni, & Andayani, S. (2020). Effect Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1368–1380.
- Afriano, T., & Nikmah, N. (2016). Hubungan Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157–172. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.157-172>
- Al., A. et. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se- Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3508–3517.
- Azizah, D. I., & Taswan. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank(SENDI_U)*, 586–598. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/7351>
- Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, Financial Ratio For Business (Jakarta:PT Gramedia, 2020), h.5.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>
- Ikmal, I. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumh. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i1.375>.
- Lubis, F. A., Isyuardhana, D., & Juliana, V. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terda. 4(3), 2575–2584.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019), h.17 Muthia Nur Soniati, Ruhadi dan Mochamad Edman Syarief, “Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

- (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)”, Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 1 (November 2020) <http://jurnal.polban.ac.id>
- Mujtahidah, I., & Laily, N. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(11), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1399>
- Pricilla Febryanti Widyastuti, & Nur Aini. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 413–430. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.751>
- Rundupadang, J. A., Mangantar, M., Rate, P. Van, Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1218–1227.
- Salah, M., Syarat, S., Memperoleh, G., Jambi, U. B., Sahila, A., & Keuangan, M. (2018). *Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Universitas Batanghari Jambi*.
- Santoso, S. 2015.SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Setya, M., Sari, P., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016- 2018. *Jurnal Inovasi*, 17(1), 118–126.
- Seviani, P., & Budiwinarto, K. (2021). Surakarta Accounting Review (SAREV). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.
- Tampubolon, L. D. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas dan Leverage terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.35384/jkp.v12i1.11>
- Wardiah, L. (2013). *Dasar-dasar perbankan* (B. Saebani(ed.); Cetakan I.). Bandung : Pustaka Setia, 2013 © 2013. Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi ke 3). Jakarta : Rajawali Pers.
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta

Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140–





DAFTAR LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019
2022**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2.	AGRS	PT. Bank IBK IndonesiaTbk
3.	BABP	PT. Bank Mnc International Tbk
4.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6.	ARTO	PT. Bank jago Tbk
7.	BBHI	PT. Bank Allo Indonesia Tbk
8.	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
9.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
10.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
11.	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
12.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
13.	BBYB	PT. Bank Yudha Bankti Tbk/ Bank Neo57
14.	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
15.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
16.	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17.	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
18.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
19.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20.	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21.	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
22.	MAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk

23.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
24.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
25.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
26.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
27.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
28.	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk
29.	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk
30.	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
31.	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk
32.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
33.	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk
34.	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk
35.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk
36.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
37.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
38.	NOBU	PT. Bank Nationalnobi Tbk
39.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
40.	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk
41.	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
42.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Nasional Indonesia Tbk
43.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Lampiran 2

Hasil dari pengurangan kriteria sampel pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 2022.

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	-	-
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
3	BABP	PT. Bank Mnc International Tbk	✓	✓	-	-
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia	✓	✓	✓	1
5	BBCA	PT. Bank Central Asia	✓	✓	-	-
6	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	✓	✓	-	-
7	BBHI	PT. Bank Allo Indonesia Tbk	✓	✓	✓	2
8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	✓	✓	-	-
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	3
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
11	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓	4
13	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk	✓	✓	-	-
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Banten	✓	✓	-	-
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	✓	✓	-	-
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	✓	5
19	BJBR	PT. Bank Jawa Barat Tbk	✓	✓	✓	6
20	BJTM	PT. Bank Jawa Timur	✓	✓	✓	7
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
22	BMAS	PT, Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	8
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	✓	✓	-	-
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	-	-
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	-	-
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	✓	✓	-	-
28	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	✓	9
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	✓	✓	-	-
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	✓	✓	-	-

32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
33	INPC	PT. Bank Artha Graha International	✓	✓	-	-
34	MAYA	PT. Bank Masyapada International	✓	✓	-	-
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank	✓	✓	-	-
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	10
37	NISP	PT. Bank OSBC NISP Tbk	✓	✓	-	-
38	NOBU	PT. Bank Natinonalnubu Tbk	✓	✓	✓	11
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
40	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk	✓	✓	-	-
41	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	-	-	-
42	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Nasional Indonesia Tbk	✓	-	-	-
43	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	✓	-	-

Lampiran 3

Tabulasi data penelitian setelah pengurangan hasil kriteria sampel pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 2022.

No	Code Perusahaan	Tahun	CAR	LDR	BOPO	ROA
1.	BACA	2019	0.126674	0.595306	0.889587	0.001263
		2020	0.181135	0.389910	1.015486	0.003904
		2021	0.405181	0.123190	0.995909	0.002181
		2022	0.537700	0.204492	0.959358	0.002009
2.	BBHI	2019	0.059325	0.789292	0.864241	0.018368
		2020	0.072857	0.849430	1.232609	0.017717
		2021	0.171541	0.102226	0.526956	0.047318
		2022	0.795337	0.158331	0.555184	0.031858
3.	BBMD	2019	0.386015	0.862171	0.714810	0.025641
		2020	0.472930	0.711657	0.674393	0.029660
		2021	0.481185	0.697703	0.516477	0.041642
		2022	0.442365	0.794015	0.527273	0.040427
4.	BBTN	2019	0.173167	0.158800	0.855966	0.001318
		2020	0.193387	0.663732	0.833726	0.006287
		2021	0.191352	0.460098	0.763422	0.008049
		2022	0.201736	0.516259	0.722050	0.009637
5.	BINA	2019	0.374100	0.629369	0.973400	0.001889
		2020	0.400841	0.412616	0.943152	0.003392
		2021	0.531380	0.296698	0.934895	0.003333

		2022	0.311212	0.630496	0.831375	0.009870
6.	BJBR	2019	0.177135	0.979930	0.842860	0.016011
		2020	0.173100	0.896316	0.876073	0.015383
		2021	0.179100	0.842205	0.825978	0.016340
		2022	0.194049	0.136109	0.813500	0.015646
7.	BJTM	2019	0.217708	0.617254	0.715416	0.024286
		2020	0.216447	0.584593	0.766964	0.018027
		2021	0.235238	0.491794	0.759955	0.019241
		2022	0.247375	0.577995	0.738300	0.019703
8.	BMAS	2019	0.201868	0.941317	0.868431	0.010627
		2020	0.165288	0.841848	0.875758	0.008858
		2021	0.136908	0.685778	0.894849	0.007134
		2022	0.315480	0.122270	0.849919	0.010101
9.	BSIM	2019	0.175225	0.912586	0.698275	0.002240
		2020	0.172917	0.665627	0.685563	0.002614
		2021	0.291157	0.472367	0.616600	0.003029
		2022	0.294900	0.478469	0.573700	0.005854
10.	MEGA	2019	0.236766	0.962579	0.746583	0.024884
		2020	0.310382	0.570790	0.659367	0.033110
		2021	0.272993	0.371281	0.560600	0.037272
		2022	0.254121	0.429781	0.567576	0.035471
11.	NOBU	2019	0.215646	0.787311	0.929575	0.004868
		2020	0.220177	0.759880	0.926552	0.005188
		2021	0.209137	0.609131	0.877958	0.004146
		2022	0.185400	0.817836	0.870423	0.006065

Lampiran 4 Output hasil uji statistik

Hasil descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Kecukupan Modal	44	5.93	79.53	26.8359	14.09035
Likuiditas	44	10.22	97.99	58.1839	25.61346
BOPO	44	51.65	123.26	79.2536	15.48337
Tingkat Pengembalian Aset	44	.13	4.73	1.4811	1.28015
Valid N (listwise)	44				

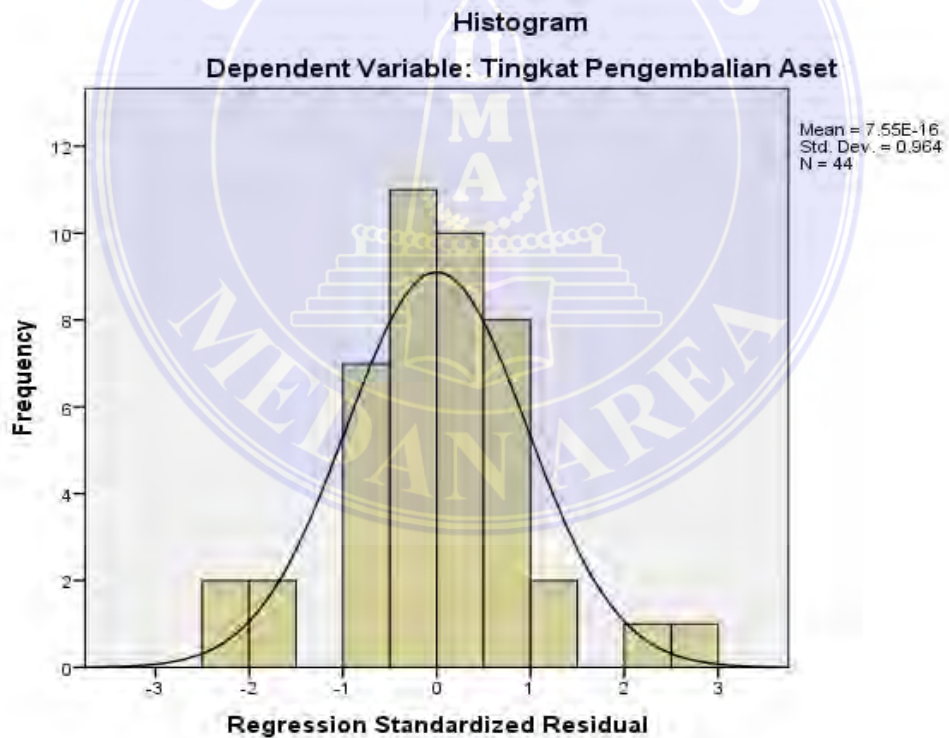
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

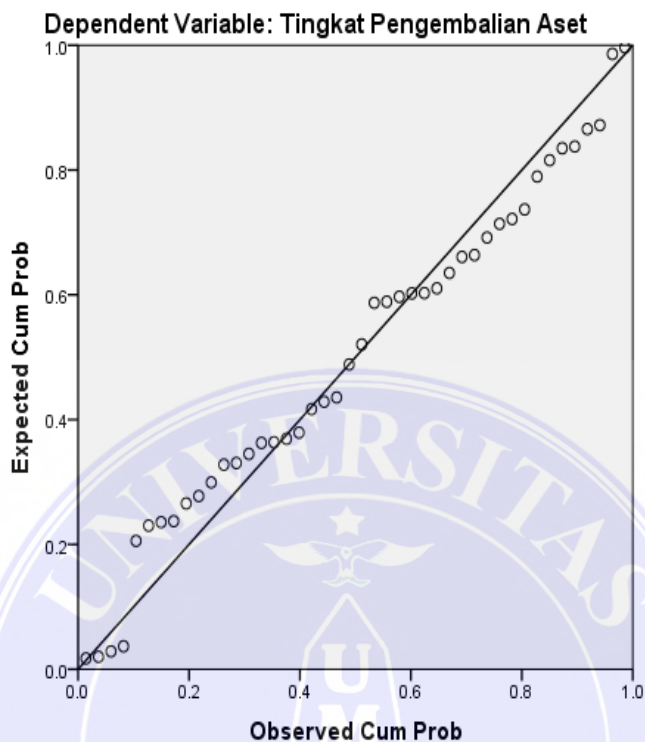
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95047549
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.074
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji multikolinieritas

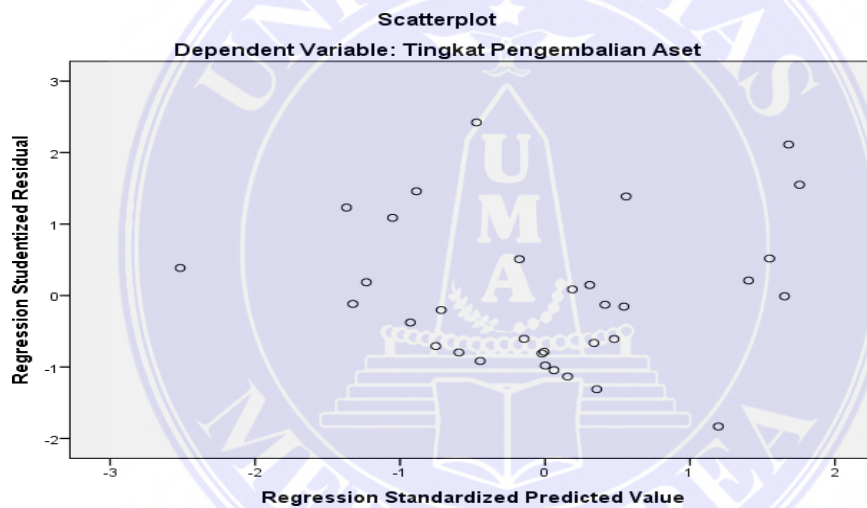
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Kecukupan Modal	.796	1.257
Likuiditas	.860	1.163
BOPO	.914	1.094

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Aset

Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.488	.631		3.945	.000
	Tingkat Kecukupan Modal	.016	.007	.355	2.224	.319
	Likuiditas	.002	.004	.080	.521	.605
	BOPO	.016	.006	.389	2.610	.127

a. Dependent Variable: RES2



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.473	.98547	1.832

a. Predictors: (Constant), BOPO, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal

b. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Aset

Lampiran 5 Output Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.193	1.065		2.476	.000
	Tingkat Kecukupan Modal	.008	.012	.087	3.252	.001
	Likuiditas	.005	.006	.110	4.368	.004
	BOPO	.004	.010	.065	2.527	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Aset

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.193	1.065		2.476	.000
	Tingkat Kecukupan Modal	.008	.012	.087	3.252	.001
	Likuiditas	.005	.006	.110	4.368	.004
	BOPO	.004	.010	.065	2.527	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Aset

Koefisien Determinasi (R²)


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.670 ^a	.449	.473

a. Predictors: (Constant), BOPO, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal

b. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Aset

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

03 Juli 2023

Nomor : 588/FEB/01.1/VII/2023
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : **MHD. AKBAR**
 NPM : **198330017**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. Handphone : **085762640465**
 Email : **mhd.akbar.44@gmail.com**
 Judul : **Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposito Ratio Dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.


Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan dan Alumni


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00723/BEI.PSR/09-2023
 Tanggal : 22 September 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mhd. Akbar
 NIM : 198330017
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposito Ratio Dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail**: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1077/FEB.1/06.5/IX/2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : MHD. AKBAR
 NPM : 198330017
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposito Ratio Dan Beban Operasional / Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 22 September 2023
 Ketua Program Studi Akuntansi


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si



